

ABSTRAK

**PERBEDAAN KARAKTERISTIK TEMPAT PERINDUKAN,
KEPADATAN LARVA, SPESIES *ANOPHELES* DI DAERAH KASUS
MALARIA KLINIS RENDAH DAN TINGGI DI KABUPATEN LANDAK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

Khairul Bariyah

Malaria merupakan salah satu penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Kabupaten Landak merupakan urutan keenam daerah endemis malaria di Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan karakteristik tempat perindukan larva, kepadatan larva dan spesies *Anopheles* di daerah kasus malaria rendah, yaitu Desa Mandor dan tinggi yaitu Desa Amboyo. Sampel teknik non probability sampling (*Accidental sampling*). Jumlah sampel ditemukan 70 tempat perindukan dengan 40 tempat perindukan di desa Mandor dan 30 tempat perindukan di desa Amboyo Utara. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2018. Desain penelitian observasional analitik dengan *cross sectional*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dan uji *Mann-whitney*. Hasil penelitian adalah jenis tempat perindukan larva *Anopheles* $p=0,010$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan tempat perindukan larva *Anopheles* di desa Mandor dan desa Amboyo Utara meliputi delapan jenis tempat perindukan yaitu sumur PETI, rawa, sumur galian, kubangan, selokan, kolam ikan, sawah, dan sumur bor. Kepadatan larva adalah $p=0,001$, berarti terdapat perbedaan yang signifikan kepadatan larva di kedua desa penelitian. Spesies larva *Anopheles* yang ditemukan di kedua desa penelitian adalah *An. maculatus*, *An. vagus*, *An. subpictus*, *An. indefinitus*, dan *An. tessellatus*. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan karakteristik tempat perindukan, kepadatan larva, dan spesies *Anopheles* di daerah kasus malaria rendah dan tinggi di Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat.

Kata kunci: *Tempat perindukan, kepadatan larva, spesies Anopheles*